



STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-HIDAYAH PEMATANG TINGGI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN

Yarno Eko Saputro¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa, STAI Nurul Falah Airmolek

Email: yarnoe34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang timbul selama pembelajaran menulis di kelas, khususnya menulis arab. Siswa masih banyak yang belum lancar dalam penulisan arab. Anggapan siswa bahwa Bahasa Arab sulit juga mengakibatkan rendahnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Kerumutan bertujuan untuk mengetahui strategi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Kerumutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode keterampilan menulis siswa kelas VII sudah sangat baik. Dengan cara guru mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Untuk hasil yang diketahui bahwa dari 10 (sepuluh) aspek yang sudah diteliti mendapatkan hasil presentase jawaban "YA" adalah 90%, sedangkan untuk hasil presentase jawaban "TIDAK" adalah 10%, hasil yang diperoleh di tafsirkan dalam bentuk kualitatif. Dan untuk hasil 90% berada di kualifikasi (80%-100%) maka ketentuan dalam bentuk kualitatif adalah "SANGAT BAIK".

Kata Kunci: Strategi Guru, Bahasa Arab, Keterampilan Menulis.

ABSTRACT

This research is motivated by the problems that arise during writing lessons in class, particularly in writing Arabic. Many students still are not fluent in Arabic writing. The students' perception that Arabic is difficult also results in a low interest in learning Arabic. Therefore, a teacher must understand the characteristics of the students before applying the learning strategies used. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Kerumutan aimed at understanding the strategies of Arabic teachers in improving the writing skills of seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Pematang Tinggi in Kerumutan District, Pelalawan Regency. This type of research is qualitative research. The subjects of this study are Arabic language teachers and seventh-grade students at MTs Al-Hidayah Kerumutan. The data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. The research results indicate that with the writing skills method, seventh-grade students have performed very well. This is achieved by the teacher following the predetermined steps. The results show that out of the 10 (ten) aspects that were investigated, the percentage of answers 'YES' is 90%, while the percentage of answers 'NO' is 10%. The results obtained are interpreted in a qualitative form. Since the 90% result is in the qualification range of (80%-100%), the qualitative assessment is 'VERY GOOD'.

Keywords: Teacher's Strategy, Arabic Language, Writing Skills.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab termasuk bahasa didalam keilmuan islam seperti Al- Qur'an, Hadits, ilmu fiqih, serta akhlak, sehingga tidak asing kita temui. Perkembangannya pun sudah sangat pesat baik pada lingkungan lembaga formal ataupun lembaga non formal, namun masih banyak persoalan yang dihadapi, terutama dalam pembelajaran disekolah baik bagi pengajar maupun pelajar. Pembelajaran Bahasa Arab sangat mudah dijumpai pada sekolah-sekolah berbasis islam. Baik hanya belajar secara tertulis dalam bentuk kaidah-kaidah ataupun dalam bentuk kalam atau dengan praktek berbicara secara langsung(wiwit fatimatuszahro,2022).

Ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu Istima' (mendengar); Kalam (berbicara); Qiro'ah (membaca); dan Kitabah (Menulis). Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak-gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan(Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyuddin, 2011).

Peneliti tertarik pada tema keterampilan menulis karena memiliki banyak tahapan-tahapan untuk mempermudah penguasaan siswa. Mulai dari menulis huruf, menyalin (naql), dikte (imla'), menulis terstruktur (insya' muwajjah) sampai mengarang bebas (insya' hurr) (Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyuddin, 2011)

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Strategi Guru Bahasa Arab

Strategi pembelajaran Bahasa Arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Konsep yang harus diciptakan oleh guru, yaitu pembelajaran yang efektif, komunikatif, efisien, menyenangkan, inovatif, gembira, dan berbobot(syaiful mustofa, 2011).

Strategi mengajar merupakan operasionalisasi metode, maka akan memuat gaya yang dilakukan guru dalam menyusun

pelajaran, seni yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran serta media dan sarana dalam berbagai bentuknya yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Bisri Mustofa, Abdul Hamid, 2012)

Mahroh Kalam (Keterampilan Menulis)

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah/writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata- kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang(Acep Hermawan, 2011).

Kemampuan menulis tidak hanya sulit dikuasai oleh pembelajar kedua, akan tetapi oleh penutur asli sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan (Syaiful Mustofa, 2011).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang strategi yang digunakan guru dan penerapan strategi oleh guru.

Teknik pengumpulan data berupa observasi dengan subjek penelitian yaitu guru bahasa arab dan siswa di Mts Al- Hidayah Kerumutan dengan melihat penerapan strategi oleh guru ketika menyampaikan materi bahasa arab, kemudian wawancara dengan subjek penelitian guru bahasa arab Madrasah Tsanawiyah(MTs) Al-Hidayah.

Data yang telah didapat dianalisis dengan mengacu pada model Miles dan Huberman (Zulfirman, 2022) dengan tahap sebagai berikut: 1) Reduksi data, yaitu menyaring dan merangkum informasi penting. 2) Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi. 3) Menarik kesimpulan, yaitu menemukan makna dari data yang telah dianalisis.

Data juga dianalisis dengan cara menginterpretasikan frekuensi, hasil presentasi observasi, dan pendekatan

kuantitatif dilakukan dengan rumus berikut ini.

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

P = jumlah presentasi

F = frekuensi

N = jumlah seluruh indikator

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru meminta siswa menulis huruf atau dalam kata		
2	Guru menyuruh siswa membuat dan melengkapi kata atau kalimat dengan harokat		
3	Siswa diminta menyusun kata menjadi kalimat		
4	Guru meminta siswa menyusun dua kata menjadi sebuah ungkapan		
5	Siswa diminta melengkapi paragraf		
6	Guru meminta siswa menulis beberapa kalimat tentang topik tertentu		
7	Guru mendiskusikan beberapa topik kemudian menyuruh siswa untuk menulis dengan topik yang dipilih		
8	Siswa meresume apa yang didengar tentang cerita tertentu atau topik tertentu		
9	Siswa menjawab beberapa pertanyaan secara ringkas		
10	Siswa diminta menulis tentang tema tertentu berdasarkan poin-poin tertentu		
	Jumlah		

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG STRATEGI GURU BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-HIDAYAH PEMATANG TINGGI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN

No	Observasi	YA		TIDAK		Jumlah (N)
		frekuensi	presentase	frekuensi	presentase	
1	Observasi I	9	90%	1	10%	10
2	Observasi II	9	90%	1	10%	10
3	Observasi III	9	90%	1	10%	10
4	Observasi IV	9	90%	1	10%	10
	Jumlah	36	-	4	-	40

1. Rekapitulasi alternatif jawaban "YA" $P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$

2. Rekapitulasi alternatif jawaban "TIDAK" $P = \frac{4}{40} \times 100\% = 10\%$

2. Kegiatan Wawancara

1. Bagaimana ibu menjelaskan kepada siswa cara untuk membuat dan melengkapi kata atau kalimat dengan harokat?

Jawaban: Pertama guru menjelaskan huruf hijaiyah, kedua menjelaskan bunyi harokat, kemudian guru menuliskan satu kosakata di papan tulis, lalu membacakan per huruf anak menyebutkan nama harokat tersebut.

2. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak tentang menghubungkan huruf menjadi kata?

Jawaban: Pertama guru mengajarkan tentang huruf hijaiyah, kemudian guru menulis di papantulis setelah itu guru menulis sebuah kosakata, contohnya كَتَبَ menjadi ب-ت-ك agar anak mudah memahaminya.

3. Model pembelajaran apa yang ibu ajarkan untuk mengajarkan kalimat yang rumpang atau kosong?

Jawaban: Pertama guru menjelaskan apa itu kalimat rumpang, kemudian guru memulai membaca kalimat arab terlebih dahulu, kemudian menyuruh siswa untuk membaca, setelah itu siswa diminta untuk menulis kalimat yang kosong agar menjadi kalimat yang sempurna.

4. Strategi apa yang ibu gunakan untuk mengajarkan menghubungkan dua ungkapan menjadi satu kalimat?

Jawaban: Caranya guru menyebutkan kosakata terlebih dahulu, antara dua ungkapan tersebut harus sesuai antara subjek dan predikatnya, jika subjeknya muannats maka predikatnya juga muannats, begitu juga sebaliknya.

5. Cara seperti apa yang ibu gunakan agar siswa mudah memahami untuk menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf?

Jawaban: Pertama guru memilih tema atau topik tertentu, kemudian guru menulis teks arab sesuai topik yang ditentukan di papantulis, kemudian guru mengartikan setiap kalimat yang ada, dan siswa mencatat di buku catatan masing-masing. Setelah itu, guru membuat sebuah kalimat yang acak, dan meminta siswa untuk menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf sesuai contoh pada buku catatan masing-masing.

6. Apakah setiap akhir pembelajaran ibu meminta siswa untuk meresume apa yang didengar tentang cerita atau topik tertentu?

Jawaban: Iya. Karena dengan cara meresume disetiap akhir pembelajaran mempermudah siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

7. Bagaimana jika ada siswa yang belum bisa menulis arab, tindakan seperti apa yang ibu lakukan agar siswa tersebut bisa menulis arab?

Jawaban: Guru mengadakan pengajaran tambahan kepada siswa berkenaan tentang keterampilan menulis, kemudian guru memberikan tugas agar siswa mudah memahami atau praktik dalam penulisan arab.

8. Bagaimana pendapat ibu tentang strategi yang harus digunakan untuk mengajarkan kemampuan menulis Bahasa arab?

Jawaban: Strategi yang digunakan sudah baik dalam kemampuan menulis karena sebagian siswa sudah mulai ada peningkatan dalam menulis arab.

Sehingga didapatkan hasil pembelajaran Bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah(MTs) Al-Hidayah kelas VII. Telah melaksanakan 9 (Sembilan) aspek kegiatan dan 1 (satu) aspek tidak terlaksana yaitu guru mendiskusikan beberapa topik kemudian menyuruh siswa untuk menulis dengan topik yang dipilih. Dari 10 (sepuluh) aspek yang sudah diteliti yang mendapatkan hasil presentase jawaban “YA” adalah 90%, sedangkan untuk hasil presentase jawaban “TIDAK” adalah 10% hasil yang diperoleh di tafsirkan dalam bentuk kualitatif. Dan untuk hasil 90% berada di kualifikasi (80%-100%) maka ketentuan dalam bentuk kualitatif adalah “SANGAT BAIK”. Sehingga didapati bahwa hasil pembelajaran bahasa arab menggunakan metode keterampilan menulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII berjalan dengan “SANGAT BAIK” dan guru yang mengajarkan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah sudah mengikuti langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa arab dengan sangat maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru Bahasa arab dengan metode keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dapat meningkatkan keterampilan menulis (maharoh kitabah) dengan terlaksananya 9 (Sembilan) aspek dari 10 (sepuluh) aspek yang di teliti.

Sehingga didapati bahwa hasil pembelajaran bahasa arab menggunakan metode keterampilan menulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII berjalan dengan “SANGAT BAIK” dan guru yang mengajarkan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah sudah mengikuti langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa arab dengan sangat maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad, Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No.2, 2013.
- Aziz Fahrurrozi, Erta Mahyuddin, Teknik Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Pustaka Cendikia Utama, 2011.
- Bisri Mustofa, Abdul Hamid, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, UIN Malang Press, 2012.
- Hanafi, Eli, M.alias, Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Tengah Baru Desa Sungai Malaya Kec.Sungai Ambawang Kab.Kubu Raya.
- Hermawan, Acep, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama, 2011.
- Hermawan, Acep, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif, Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- Lukman Ali dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua, Cetakan Ketujuh, 1995.
- Mustofa, Syaiful, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Saepudin, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik, Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Wiwit Fatimatuzzahro, Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Arab Di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal, Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 2022.